

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dari bulan September – November tahun 2020 menunjukkan bahwa tingkat rasionalitas penggunaan Antibiotik secara Kualitatif dengan metode *Gyssesns* di Puskesmas Lemah Abang tidak rasional, hal ini dikarenakan bahwa tidak menemukan kategori 0 (pemberian antibiotik secara rasional). Adapun jenis Kategori Ketidakrasionalan antibiotika tersebut dari kategori tertinggi yaitu pada golongan V sebanyak 208 subyek (74,3%) dan golongan IVa sebanyak 72 subyek (25,7%). Untuk jenis jaminan yang paling sering digunakan pasien rawat jalan adalah Tunai Umum dengan jumlah 148 subyek (52,9%), BPJS sebanyak 132 subyek (47,1%), dan rentang usia 50 tahun dengan jumlah 41 subyek (14,5%), usia 40 tahun sebanyak 30 subyek (10,6%) 30 tahun sebanyak 30 subyek (10,6%) 25 tahun sebanyak 22 subyek (7,8%) 47 tahun sebanyak 22 subyek (7,8%) dan usia 60 tahun sebanyak 22 subyek (7,8%) yang sering datang berkunjung untuk berobat ke Puskesmas Lemah Abang pada periode September – November tahun 2020.

5.2 Saran

1. Perlu disediakan fasilitas pedoman penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan di Puskesmas.
2. Perlunya ditingkatkan tingkat pelayanan pada pasien rawat jalan terutama pada pasien lansia.
3. Perlu adanya pembukuan register terkait rekam medis pasien agar bisa digunakan jika ada keperluan tentang data pasien dan tidak ada nomor rekam medis pasien yang sama tetapi beda indikasi.